



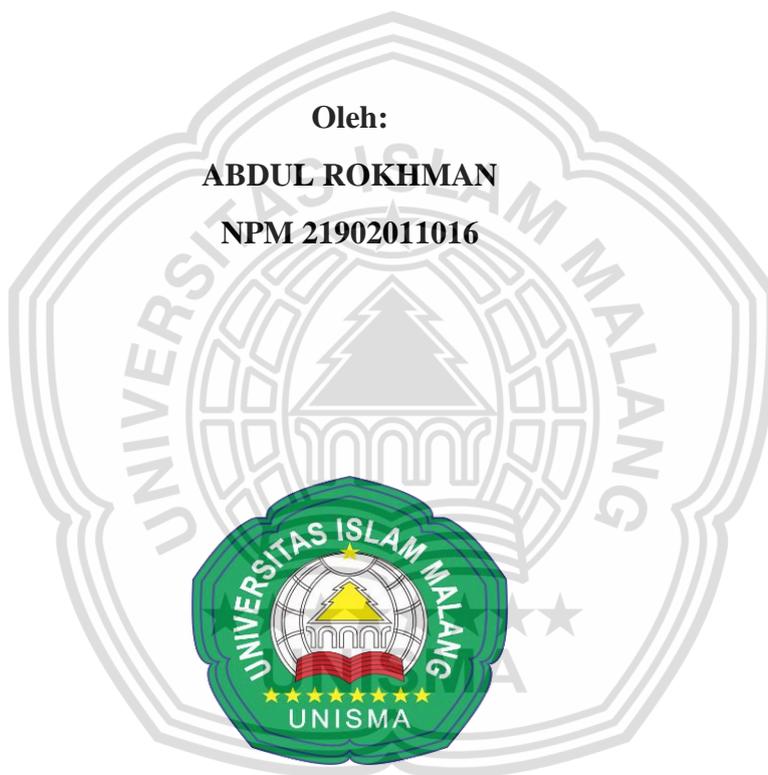
**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM MEMBENTUK AKHLAK MULIA SISWA  
DI MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL  
KRATON PASURUAN**

**TESIS**

Oleh:

**ABDUL ROKHMAN**

**NPM 21902011016**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## ABSTRAK

**ABDUL ROKHMAN.** 2021. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. H. Muhammad Hanif, M Pd.I dan Dr. Dwi Fitri Wiyono, M Pd.I

**Kata kunci:** Internalisasi, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Akhlak Mulia Siswa.

Menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada diri siswa menjadi sangat penting, dan salah satu upaya tersebut adalah dengan proses pembiasaan di lingkungan madrasah. Proses pembiasaan tersebut dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana religius di madrasah, baik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang terprogram dan rutin, sehingga diharapkan dapat melaksanakan dan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam secara baik kepada siswa-siswa. Sehingga setelah lulus, para siswa tidak hanya menguasai ilmu-ilmu umum saja namun mampu menjadi insan yang mempunyai kualitas keimanan yang kuat serta komitmen selalu berperilaku terpuji dalam menjalani kehidupannya di zaman globalisasi yang penuh dengan tantangan dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agamanya.

Adapun tujuan dari penelitian ini 1) mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan. 2) mendeskripsikan dan menganalisis proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan. 3) mendeskripsikan dan menganalisis dampak internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan.

Jenis pendahuluan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif artinya dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yaitu berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan langkah-langkah berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, pengujian keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan yaitu: keikhlasan, kedisiplinan, amanah, tawadhu', dan istiqomah. 2) Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran dan juga melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan pembiasaan sekolah seperti istighosah, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, dan hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an. 3) Dampak internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa adalah terbiasa melaksanakan ibadah, terbentuknya akhlak al-karimah siswa, keakraban dengan teman yang lain, memiliki kepedulian terhadap orang lain yang terkena musibah, bersikap toleran, dan taat peraturan.

## ABSTRACT

**ABDUL ROKHMAN.** 2021. *Internalization of Islamic Educational Values in Shaping Students' Morals at Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan.* Thesis. Master's Program in Islamic Religious Education, Postgraduate at the Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Muhammad Hanif, M Pd.I dan Dr. Dwi Fitri Wiyono, M Pd.I

**Keywords:** Internalization, Islamic Educational Values, Student Morals.

Internalizing the values of Islamic education to students is very important, and one of these efforts is the habituation process in the madrasa environment. The habituation process can be done by creating a religious atmosphere in the madrasa, both through religious activities and religious practices that are programmed and routine, so that it is expected to be able to implement and internalize the values of Islamic education well to students. So that after graduating, students not only master general sciences but are able to become human beings who have strong faith qualities and commitment to always behave commendably in living their lives in an era of globalization which is full of challenges by sticking to the teachings of their religion.

The objectives of this study are 1) to describe and analyze the values of Islamic education instilled in Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan. 2) describe and analyze the process of internalizing the values of Islamic education in shaping the noble character of students at Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan. 3) describe and analyze the impact of internalizing Islamic educational values in shaping the noble character of students at Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan.

This type of research is descriptive qualitative research, meaning that it is stated in the form of reports and descriptions. The data used are primary data and secondary data. The research instrument is in the form of observation, interview, and documentation guidelines. Data analysis with steps in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions, testing the validity of the data.

The results of this study indicate that: 1) the values of Islamic education instilled in Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan are: sincerity, discipline, trustworthiness, tawadhu', and istiqomah. 2) The process of internalizing the values of Islamic education is carried out during the learning process or outside of learning and also through religious activities and school habituation such as istighosah, dhuha prayer, dhuhur prayer in congregation, and memorizing short suras of the Qur'an. 3) the impact of internalizing the values of Islamic education in shaping students' noble character is getting used to carrying out worship, forming students' al-karimah character, familiarity with other friends, having concern for others who are affected by disasters, being tolerant, and obeying the rules.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting dalam menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa. Pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia. Secara tegas upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut tertuang dalam lembaran yuridis negara berupa undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Madrasah Aliyah Sunan Ampel merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di lingkungan pondok pesantren Sabilul Muttaqin dan bernaung di yayasan Sunan Ampel Sidogiri Kraton Pasuruan. Madrasah Aliyah Sunan Ampel merupakan lembaga formal yang berusaha menghidupkan roh dan nuansa pesantren dengan melaksanakan kegiatan keagamaan yang bersifat umum seperti shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjamaah, mengucapkan salam, dan berbudaya akhlakul karimah. Keagamaan lainnya adalah tausiyah dari kyai, kursus al-Qur'an yang diadakan setiap hari serta peringatan besar islam lainnya.

Madrasah Aliyah Sunan Ampel mempunyai keunikan dalam penerimaan siswa baru yakni selain seleksi di bidang akademik juga ada

Tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan juga tes baca kitab kuning Fathul Qorib. Keunikan yang membedakan dari madrasah-madrasah lain bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa laki-laki dan perempuan tidak di kumpulkan dalam satu ruangan melainkan ada ruangan sendiri bagi siswa laki-laki dan perempuan, pemisahan ini akan bisa menghindarkan siswa dari pergaulan yang melanggar etika dan melanggar syari'at islam.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan langkah dari pihak Madrasah Aliyah Sunan Ampel untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan islam kepada diri siswa menjadi sangat penting, dan salah satu upaya tersebut adalah dengan proses pembiasaan di lingkungan sekolah. Proses pembiasaan tersebut dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana religius di sekolah, baik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang terprogram dan rutin, sehingga diharapkan dapat melaksanakan dan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan islam secara baik kepada siswa-siswa (W/S1/KM/25-O2-2021).

Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan oleh madrasah akan berhasil dengan baik apabila ada kerjasama dengan orang tua. Kerjasama yang dimaksud adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang tua ketika berada di rumah. Pengawasan orang tua ketika berada di rumah sangat perlu dilakukan agar proses internalisasi yang dilakukan oleh pihak madrasah tidak hanya berjalan ketika berada di lingkungan

madrasah akan tetapi ketika berada di lingkungan keluarga juga tetap berjalan dengan baik.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Ihyak Ulumuddin selaku kepala madrasah bahwa ada banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan di madrasah mulai dari awal masuk sampai nanti pulang, seperti halnya membaca do'a bersama sebelum dan sesudah pelajaran, ikhlas dengan berinfak, membuang sampah pada tempatnya, istiqomah dengan pembiasaan ngaji bersama, shalat berjamaah, hafalan surat, nilai kesopanan dengan program 4 s (senyum, sapa, salam, santun).

Nilai-nilai pendidikan Islam yang di internalisasikan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah meliputi antara lain: keikhlasan, kedisiplinan, amanah, tawadhu' dan istiqomah. Nilai-nilai inilah yang selalu diterapkan melalui kegiatan-kegiatan di madrasah, mulai dari masuk sampai pulang madrasah.

Indikator nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa dapat diamati pada indikator nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diaplikasikan bagi siswa di madrasah yaitu:

- a. Taat kepada Allah yaitu tunduk dan patuh kepada Allah dengan berusaha menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.
- b. Ikhlas yaitu melakukan perbuatan tanpa pamrih apapun, selain hanya berharap ridha Allah dengan melakukan perbuatan secara tulus tanpa pamrih.

- c. Bertanggung jawab yaitu melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh serta berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan prilakunya. Menyelesaikan semua kewajiban, tidak suka menyalahkan orang lain, tidak lari dari tugas yang harus diselesaikan
- d. Jujur yaitu menyampaikan sesuatu secara terbuka, apa adanya sesuai dengan hati nurani. Berkata dan berbuat apa adanya, mengatakan yang benar itu benar dan mengatakakan yang salah itu salah
- e. Cinta ilmu yaitu memiliki kegemaran untuk menambah dan memperdalam ilmu, suka membaca buku atau sumber ilmu yang lain.
- f. Taat peraturan yaitu mentaati peraturan yang berlaku disekolah/madrasah, tidak melanggar peraturan yang dibuat disekolah
- g. Menghormati orang lain yaitu selalu menghormati orang lain dengan cara yang selayaknya. Menyapa lebih dulu kepada orang lain yang lebih tua ketika bertemu seperti guru, TU atau satpam.

Dalam sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap orang pasti akan berdampak bagi kedua belah pihak yang melakukan kegiatan tersebut, baik itu dampak positif atau negatif. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan bahwa ada pola tingkah laku yang

sangat baik dan menarik untuk di amati mengenai dampak internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Sunan Ampel. Adapun gambaran tentang dampak dari internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap akhlak siswa seperti: terbiasa melaksanakan ibadah, menghormati guru, keakraban dengan teman yang lain, memiliki kepedulian terhadap orang lain yang terkena musibah, bersikap toleran, dan taat pada peraturan.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Aminullah selaku guru Akidah Akhlak mengenai kondisi akhlak siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan sebelum dilakukan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam secara *continue* dan penerapan peraturan madrasah yang mengarah pada pembentukan akhlak yang mulia sebagaimana juga tertera dalam visi dan misi madrasah. Bahwa kondisi akhlak mulia siswa masih terlihat sangat rendah, meski keadaan ini tidak dapat di ukur secara statistik yang riil melalui angka, namun dapat di ukur melalui pola tingkah laku yang ditunjukkan oleh para siswa. Dapat digambarkan bahwa ada beberapa siswa yang masih belum memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, ada beberapa siswa yang enggan melakukan shalat Dhuha dan shalat Dzuhur berjama'ah, masih berkeliaran saat jam pelajaran dimulai dan banyak perilaku yang tidak berakhlak lainnya yang dilakukan siswa.

Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan, guru dan pihak madrasah yang lainnya selalu berusaha menjalin kerjasama demi meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Sehingga setelah lulus, para siswa tidak hanya menguasai ilmu-ilmu umum saja namun mampu

menjadi insan yang mempunyai kualitas keimanan yang kuat serta komitmen selalu berperilaku terpuji dalam menjalani kehidupannya di zaman globalisasi yang penuh dengan tantangan dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agamanya. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan” Penulis berharap agar penelitian ini bisa menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan jiwa kepribadian siswa, sehingga dapat terwujud menjadi sebuah akhlak yang baik pada siswa dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan pada era globalisasi ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari permasalahan di atas, selanjutnya fokus penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada siswa Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan?
3. Bagaimana dampak internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada siswa Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini di harapkan dapat memeberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Secara Teoritis

Sebagai landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka membentuk akhlak mulai siswa melalui internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Penerapan pelaksanaan pendidikan akhlak dapat bermanfaat menjadi pijakan dasar untuk lembaga atau madrasah dalam kaitannya menentukan kurikulum pengajaran pendidikan yang berbasis akhlak yang lebih baik untuk masa depan.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi, usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai Guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berakhlak.

c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil kajian ini agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hal kajian ini.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

### E. Definisi Operasional

1. Internalisasi adalah penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai Pendidikan Islam adalah nilai yang dapat diterapkan bagi siswa di madrasah seperti keikhlasan, kedisiplinan, amanah, tawaduk, dan istiqomah.
3. Akhlak mulia siswa merupakan salah satu masalah penting dalam perjalanan hidup manusia. Sebab akhlak memberi norma-norma baik dan juga buruk yang dapat menentukan pribadi manusia. Dalam agama Islam norma-norma baik dan buruk telah ditentukan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dari penjelasan definisi operasional diatas dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak mulia adalah penanaman nilai-nilai agama islam yang dilakukan dengan berabagi cara sehingga diharapkan siswa dapat berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ketentuan ajaran agama islam yang baik dan bermakna bagi kehidupannya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada siswa Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan antara lain: keikhlasan, kedisiplinan, amanah, tawadhu', dan istiqomah.
2. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan yaitu dilakukan saat kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan di luar kegiatan belajar mengajar serta kegiatan-kegiatan madrasah seperti: shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjama'ah, istighosah, hafalan surat pendek, dan kegiatan pembiasaan di madrasah, selain itu juga dilakukan kegiatan yang memperingati hari besar dalam umat Islam. Adapun tahapan-tahapan dalam membentuk akhlak mulia siswa yaitu: Tahap *pertama* pemahaman nilai yakni Madrasah Aliyah Sunan Ampel atau guru memberikan pemahaman melalui beberapa pendekatan seperti pengajaran materi atau menginformasikan nilai. *Kedua* penghayatan yakni guru memberikan penyadaran, nasehat dan bimbingan akan pentingnya

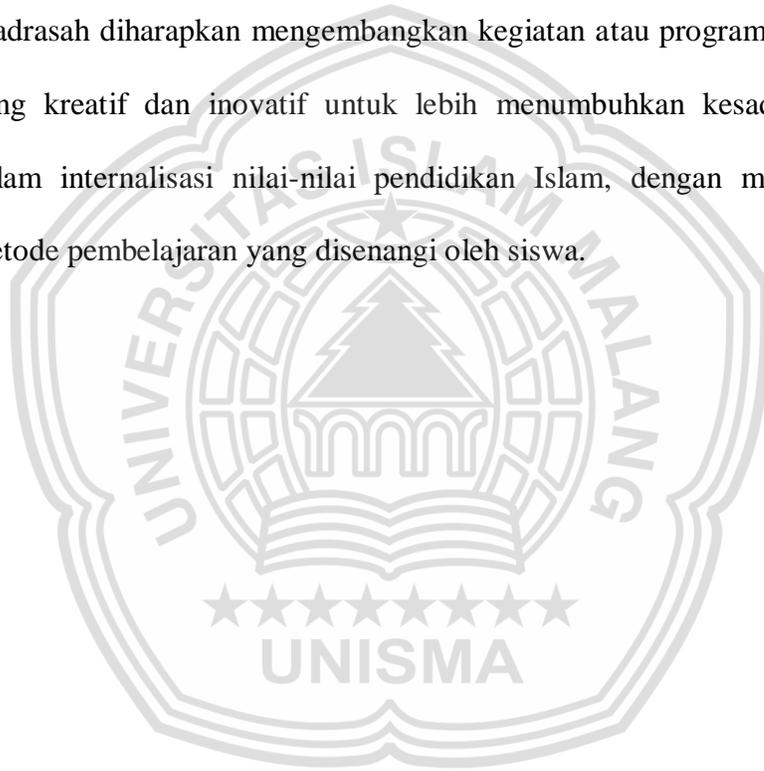
mengenal dan melakukan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga* pengamalan guru memberikan dorongan serta keteladanan kepada siswa untuk mengamalkan nilai-nilai yang baik melalui kegiatan-kegiatan religius dilingkungan madrasah. *Keempat* pencitaan suasana religius yakni Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton melalui kebijakan kepala madrasah untuk menciptakan suasana madrasah yang bernuansakan agama Islam sehingga siswa nyaman untuk melakukan aktifitas keagamaan di lingkungan madrasah dan merealisasikan nilai-nilai baik lainnya. *Kelima* peraturan dan sanksi yakni menetapkan peraturan yang perlu dilakukan oleh siswa seperti kegiatan rutinitas yang diwajibkan madrasah dan memberikan hukuman bagi siswa yang nakal dan melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar peraturan atau mengganggu siswa lain saat melakukan ibadah di madrasah dan sebagainya

3. Dampak Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan yaitu: terbiasa melaksanakan ibadah, terbentuknya akhlak al-karimah, keakraban dengan teman yang lain, memiliki kepedulian terhadap orang lain yang terkena musibah, bersikap toleran, dan taat peraturan.

## **B. Saran**

1. Strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman, misalnya melalui teknologi internet.

2. Para orang tua/wali murid Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton hendaknya lebih terlibat aktif dan memberikan perhatian husus kepada anak-anaknya agar anak-anak atau siswa tersebut dapat mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa, sebagaimana yang diharapkan dalam pendidikan agama Islam.
3. Guru hendaknya memberikan sanksi yang lebih tegas bagi siswa yang melanggar, agar program dan aturan tetap berjalan dengan baik.
4. Madrasah diharapkan mengembangkan kegiatan atau program keagamaan yang kreatif dan inovatif untuk lebih menumbuhkan kesadaran siswa dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, dengan menggunakan metode pembelajaran yang disenangi oleh siswa.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Nasih Ulwan. 2013. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Abuddin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Al-Ghazali. 2011. *Ihya' Ulumuddin/Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Jilid 2 Ter Ibnu Ibrahim Ba'adillah*, Jakarta: Gramedia.
- Al-Qur'an Terjemahan. 2002. Jakarta: Gema Insani.
- Ahmad Tafsir. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwy Fitri Wiyono. 2020. *Strategi Internalisasi Nilai Religius Dan Sosial Peserta Didik Generasi Milenial*. Malang: Madza Media.
- E, Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosda.
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.
- Miles, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UIP.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media.
- Muhaimin. 2008. *Pradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noeng Muhadjir. 1985. *Pendidikan Ilmu dan Islam*, Yogyakarta: Reka Sarasin.



- Rahmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Samsul, Nizar. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- S, Nasution. 2007. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sidi, Gazalba. 2012. *Sistematika Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Dalam Pengantar Buku Abdul Majid dkk, Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Universitas Islam Malang. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Malang.
- Widiawati Nani. 2020. *Metodologi Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Tasikmalaya: Edu Publisher.





# UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA) PROGRAM PASCASARJANA TERAKREDITASI

Program Studi Magister :

1. Pendidikan Agama Islam
2. Hukum Keluarga Islam
3. Ilmu Hukum

4. Pendidikan Bahasa Indonesia
5. Pendidikan Bahasa Inggris
6. Manajemen

7. Ilmu Administrasi
8. Peternakan
9. Kenotariatan

10. Pendidikan Matematika

Program Studi Doktor :

1. Pendidikan Agama Islam

end Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 551932 Faks. 0341 552249 E-mail: administrasipascasarjana@unisma.ac.id Website: unisma.ac.id

Nomor : 62/B41/U.11/KPS/B02/XI/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**  
Kepada Yth : Kepala Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diinformasikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Malang (UNISMA) mengizinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam rangka melaksanakan tugas bagi mahasiswa berikut :

Nama Lengkap : Abdul Rokhman  
NPM : 21902011016  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 13 Mei 1993  
Alamat : Dusun Krajan RT/RW 001/002 Kel. Tambaksari Kec. Kraton Pasuruan  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Internalisasi Nilai – Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan

Berkaitan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin dan kesempatan kepada Mahasiswa bersangkutan untuk melakukan penelitian di tempat yang dipimpin.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 27 November 2021

Ketua Program Studi,



Dr. Muhammad Afifulloh, M.Pd





# MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL

NPSN : 20580675      NSM : 131235140026

Ds. Karanganyar Kec. Kraton Kab. Pasuruan 67151

Telp. (0343) 5611800

Email: [masunanampelkraton@gmail.com](mailto:masunanampelkraton@gmail.com)

San Sunan Ampel Sidogiri Akta Notaris: Eko Ismanto, SH No. AHU-0021023.AH.01.12. TAHUN 2019

## SURAT PERNYATAAN

: KK.17/PP.03.01/042/2021  
 an : -  
 : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Yth.  
 Fakultas Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana  
 sitas Malang (UNISMA)

Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOHAMMAD IKHYAK ULUMUDDIN, S. PdI**  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit kerja : MA Sunan Ampel Kraton  
 Alamat : Jln. Raya Karanganyar Kec. Kraton Kab. Pasuruan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Abdul Rakhman**  
 NPM : 21902011016  
 Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 13 Mei 1993  
 Alamat : Dusun Krajan RT/RW 001/002 Kel. Tambak Sari  
 Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan pelitian pada lembaga MA Sunan Ampel Kraton sebagai syarat penyusunan skripsi Pascasarjana dengan Judul :

***Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam membentuk Akhlak Mulia Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan.***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya di ucapkan trimakasih

PASURUAN, 30 Nopember 2021  
 MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL  
 NSM 131235140026  
 SUNAN AMPEL  
 TERAKREDITASI B  
 NPSN 20580675  
 KARANGANYAR KRATON PASURUAN

**MOHAMMAD IKHYAK ULUMUDDIN, S. PdI**

## Lampiran 1

### CATATAN LAPANGAN

#### A. Observasi

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Februari 2021  
Tempat : Kantor Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton

Pagi sekitar pukul 08.00 WIB saya berkunjung ke Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton disambut dengan suasana madrasah yang sejuk dan asri. Pagi itu adalah hari pertama peneliti datang ke madrasah dengan maksud ingin memohon izin kepada kepala madrasah untuk penelitian di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan dan memohon bantuan dari pihak madrasah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara ketika bapak kepala madrasah dan wakil kepala madrasah, guru akidah akhlak, guru BK serta siswa. Setelah saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya. Kepala madrasah menyambut dengan senang hati dan segera memberi jadwal hari agar saya bisa melakukan wawancara dengan beliau. Setelah itu, saya memohon ijin untuk menemui guru akidah akhlak untuk meminta izin diberi waktu luang untuk wawancara sebagai bentuk penelitian awal dan kebetulan sekali hari itu ada jam pelajaran akidah akhlak, saya pun meminta izin untuk melihat suasana pembelajaran akidah akhlak tersebut. Setelah melihat kegiatan pembelajaran saya pergi untuk menemui guru BK diruang kerjanya untuk meminta izin diberi waktu luang untuk wawancara sebagai bentuk penelitian awal, setelah itu saya kembali menemui kepala madrasah untuk memohon izin melakukan observasi kegiatan sehari-hari siswa sampai diperoleh data *riil* dan setelah itu saya mohon izin meninggalkan madrasah.

*Lampiran 2*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**B. Wawancara**

1. Sejarah Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan!
2. Apa saja visi dan misi di madrasah ini?
3. Bagaimana pandangan bapak/ibu guru dengan kondisi akhlak siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel ini?
4. Menurut bapak bagaimana tingkat pemahaman siswa tentang nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Sunan Ampel ini?
5. Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di madrasah ini?
6. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ditanamkan guru kepada siswa di madrasah ini?
7. Bagaimana bapak mengetahui bahwa nilai yang ditanamkan kepada siswa sudah menyatu dalam kepribadian siswa?
8. Apa saja bentuk kegiatan pengamalan ajaran agama di madrasah ini?
9. Bagaimana bentuk penanganan bagi siswa-siswa yang bermasalah di madrasah ini dalam rangka pembinaan akhlak siswa?
10. Apakah ada kegiatan yang diselenggarakan oleh dewan guru atau pihak madrasah dalam rangka memotivasi siswa dalam belajar?
11. Apakah di madrasah ini terdapat kegiatan kajian keagamaan?
12. Apakah di madrasah ini ada bentuk kegiatan bimbingan terpadu terhadap siswa yang dilakukan oleh para guru termasuk guru PAI?

13. Apa kebijakan bapak selaku kepala madrasah dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di madrasah ini?
14. Apa saja upaya yang dilakukan bapak/ibu guru dalam membentuk akhlak mulia siswa di madrasah ini?
15. Bagaimana keterlibatan kepala madrasah dan bapak/ibu guru dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di madrasah ini?
16. Apakah akhlak siswa berdampak terhadap nilai angka kelulusan siswa?
17. Menurut bapak/ibu guru pentingkah saat ini menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam di madrasah ini?
18. Apakah ada sejenis peraturan yang diterapkan di madrasah ini yang mengarah pada internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam?
19. Bagaimana usaha bapak/ibu guru dalam menghadapi siswa yang nakal?
20. Apakah ada kendala yang dialami guru dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di madrasah ini?
21. Apakah masih ada pelajaran umum yang dikaitkan dengan pendidikan Islam yang mengarah pada pembentukan akhlak mulia siswa?
22. Bagaimana tentang cara penanaman nilai ubudiyah yang dilakukan oleh bapak di madrasah ini?
23. Bagaimana tentang cara penanaman nilai keikhlasan yang dilakukan oleh bapak di madrasah ini?
24. Bagaimana tentang cara penanaman nilai kedisiplinan yang dilakukan oleh bapak di madrasah ini?



25. Bagaimana tentang cara penanaman nilai amanah yang dilakukan oleh bapak di madrasah ini?
26. Bagaimana tentang cara penanaman nilai tawaduk yang dilakukan oleh bapak di madrasah ini?
27. Bagaimana tentang cara penanaman nilai istiqomah yang dilakukan oleh bapak di madrasah ini?



*Lampiran 3*

**C. Dokumentasi**



Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam



Suasana Upacara Siswa Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan



Depan Gedung Madrasah Aliyah Sunan Ampel Kraton Pasuruan



Taujihat dari salah satu dewan guru kepada sebagian siswa-siswi yang mengikuti pondok ramadhan.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**ABDUL ROKHMAN**, lahir di Pasuruan, 13 Mei 1993, Penulis merupakan anak pertama dari Bapak M. Yasin dan Ibu Jumiati yang tinggal di Desa Tambaksari Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. Selama menempuh perkuliahan Pascasarjana Universitas Islam Malang, Penulis tinggal di kediaman orang tua dan memilih berangkat kuliah dari rumah.

Penulis menempuh pendidikan formal dan merupakan lulusan SDN Tambaksari pada tahun 2006, Menempuh Pendidikan di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Karanganyar Pasuruan Pada Tahun 2010. Dan menempuh Pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri Pada Tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAIS Salahuddin Pasuruan dan lulus pada Tahun 2017.

Setelah lulus dari STAIS Salahuddin Pasuruan pada Tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan S-2 di Universitas Islam Malang pada Tahun 2019 dan berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Maka, semoga dengan naskah tesis ini mampu memberikan kontribusi dan manfaat baik teoritis maupun praktis dalam dunia pendidikan.